

Pola Interaksi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 31 Semarang

Marius Warkuta¹, Siti Ulfiyani², Eva Ardiana Indrariyani³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang, Semarang

Korespondensi penulis : mariusmariuswarkuta@gmail.com

Abstract. *Humans are individual creatures and social creatures. Thus, human life activities will always be accompanied by a process of interaction or communication, whether interaction with the natural environment, interaction with fellow individuals, or interaction between teachers and students, whether intentional or unintentional (Sardiman, 2004). The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This method is used because this research aims to describe interaction patterns in learning as they are. The researcher is the key instrument for combined data collection techniques, data analysis is qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than general conclusions from an event. The data results are in accordance with the research objectives, namely in the form of one-way interaction patterns, two-way interaction patterns, and multi-way interaction patterns used in learning to write poetry. The results obtained from each of these data are (1) one-way interaction patterns (5 data), (2) two-way interaction patterns (6 data), and (3) multi-way interaction patterns (3 data). Based on these findings, it can be concluded that one-way interaction patterns and two-way interaction patterns are the interaction patterns most widely used between teachers and class VIII students in learning to write descriptive text.*

Keywords: *interaction patterns, descriptive text, writing*

Abstrak. Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dengan demikian, kegiatan hidup manusia akan selalu bersama dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesama individu, maupun interaksi antara guru dengan murid, baik itu disengaja maupun tidak disengaja (Sardiman, 2004). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi dalam pembelajaran secara apa adanya. Peneliti merupakan instrument kunci dari teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada kesimpulan umum dari suatu kejadian. Hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berupa pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, dan pola interaksi multi arah yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Masing-masing data tersebut diperoleh hasil yaitu (1) pola interaksi satu arah sebanyak (5 data), (2) pola interaksi dua arah sebanyak (6 data), dan (3) pola interaksi multi arah sebanyak (3 data). Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah merupakan pola interaksi yang paling banyak digunakan antara pengajar dan siswa kelas VIII pada pembelajaran membuat tulisan teks deskripsi.

Kata kunci : pola interaksi, teks deksripsi, menulis

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sehingga manusiatidak bisa lepas dari individu yang lain. Secara kodrati, manusia akan selalu hidup bersama yang akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang disebut interaksi. Dengan demikian, kegiatan hidup manusia akan selalu bersama dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesama individu, maupun interaksi antara guru dengan murid, baik itu disengaja maupun tidak disengaja

(Sardiman, 2004).

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung di dalam masyarakat. Secara teoritis, sekurang-kurangnya ada dua syarat bagi terjadinya suatu interaksi sosial, yaitu terjadinya kontak sosial dan komunikasi (Soerjono, 2012).

Menurut Mubarak (2010), jenis interaksi dapat dibagi menjadi tiga, antara lain:

1) Interaksi individu dengan individu

Apabila individu dengan individu saling bertemu dan sudah menghasilkan suatu reaksi terhadap individu tersebut, maka sudah bisa disebut bagian dari interaksi antar individu. Seperti contoh bau badan yang kurang harum, suara hentakan kaki saat berjalan, dan bau parfum dari individu itu sendiri.

2) Interaksi kelompok dengan kelompok

Interaksi yang melibatkan satu kesatuan dari kelompok dengan melibatkan kelompok lain. Misalnya permusuhan antara Israel dan Palestina yang merebutkan daerah kekuasaan.

3) Interaksi individu dengan kelompok

Interaksi yang terjadi akibat adanya kepentingan individu yang lebih diutamakan daripada kepentingan kelompok. Usman dalam Djamarah (2013: 48), mengemukakan bahwa interaksi belajar mengajar sangat beraneka ragam jenisnya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh pendidik sampai kegiatan mandiri yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini, tentu saja tergantung pada ketrampilan pendidik dalam mengelolah kegiatan interaksi belajar mengajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi dalam pembelajaran secara apa adanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:9) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk menganalisis suatu kondisi objek yang terjadi secara alami. Peneliti merupakan instrument kunci dari teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data bersifat

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada kesimpulan umum dari suatu kejadian.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan data penelitian tentang Pola Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik Kelas VIII dalam Pembelajaran teks deskripsi di SMP Negeri 31 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah dan pola interaksi multi arah. Ketiga pola tersebut dengan jumlah masing-masing sebagai berikut: (a) pola interaksi satu arah sebanyak (5), pola interaksi dua arah sebanyak (6), dan pola interaksi multi arah sebanyak (3). Pola interaksi yang terjadi lebih didominasi oleh pola interaksi satu arah, dan pola interaksi dua arah karena kurangnya pendidik dalam membangun interaksi dengan peserta didik. Selain itu, kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar juga menjadikan kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII ini menjadi tidak berjalan secara maksimal. Masih banyak peserta didik yang bersikap pasif, dan kurang mengembangkan pemikirannya dalam belajar. Jadi, antara pendidik dengan peserta didik ketika pembelajaran teks deskripsi seringkali menggunakan pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah. Interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik terjadi pada berbagai kegiatan ketika pembelajaran, yaitu ketika pendidik menyampaikan materi, memberikan informasi kepada peserta didik, melakukan kegiatan tanya jawab, menasehati dan memberikan perhatian kepada peserta didik, memberikan apresiasi, serta menumbuhkan sikap keberanian pada peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang pola interaksi antara pendidik dan siswa di kelas VIII, pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP Negeri 31 Semarang tahun pelajaran 2023/2024, ditemukan hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berupa pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, dan pola interaksi multi arah yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Masing-masing data tersebut diperoleh hasil yaitu (1) pola interaksi satu arah sebanyak (5 data), (2) pola interaksi dua arah sebanyak (6 data), dan (3) pola interaksi multi arah sebanyak (3 data). Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah merupakan pola interaksi yang paling banyak digunakan antara pengajar dan siswa kelas VIII

pada pembelajaran membuat tulisan teks deskripsi.

Interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi dalam berbagai cara pada saat kegiatan pembelajaran, seperti pada saat pendidik menyampaikan materi, memberikan informasi kepada peserta didik, melakukan kegiatan tanya jawab, menasihati dan memperhatikan peserta didik, memberikan apresiasi, dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. Beragam tindakan tersebut dilakukan untuk membina keterikatan dan hubungan baik dengan siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi sangat menyenangkan dan menggugah siswa untuk aktif, sehingga nantinya dapat mencapai tujuannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, Azma. 2015. Karakter tokoh dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah karya Tere Liye.
- Adi, Ida Rochani. 2012. Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminudin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arianto, Sam. 2008. Pengertian Novel. www.sobatbaru.blogspot.com Diakses pada Sabtu 5 Februari 2022.
- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Singaraja: Pendidikan Dasar IKIP Negeri Singaraja.
- Agung, A. A. Gede. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Malang: Aditya Media Publisihing.
- Ali, M dan Asrori. (2010). *Psikologi Remaja – Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan ketujuh. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Antari, Madri. (2013). Modul Belajar Pembelajaran. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Candiasa, I M. (2010). Statistik Multivariat Disertai Aplikasi dengan SPSS. Buku Ajar (Tidak Diterbitkan). Undiksha Singaraja.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadiat. (1980). *Analisis Interaksi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Masnur dkk. (1987). *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Malang: Jemmars.
- Pramiana, Sylmy dan Winaryati. (2014). Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Kimia di SMA Muhammadiyah Wonosobo. Jurnal (tidak diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Purwani, Rani. (2009). Deskripsi Interaksi Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Membaca Puisi Anak di Sekolah Dasar Kelas Rendah Melalui Teori Flander dan Larsen-Freeman. Semarang: Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
<http://rurialhayat.blogspot.co.id/2012/10/pengertian-ciri-ciri-karakteristik.html>.
- Rizaldy, Ahmad. (2012). Pengertian, Ciri-ciri/ Karakteristik dan Fungsi Bahasa Indonesia. 2012. Tersedia Pada (diakses pada 25 Maret 2023).
- Samana, A. (1992). *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyanti, Peni. (2008). *An Interaction Analysis of English Language Teaching at SPEC Magelang*. Semarang: Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Supriyadi. (2011). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sutikno Sobry, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Suwatra I Wayan dan Trisiantari. (2013). *Sosiologi Pendidikan*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Abdulah. (1985). *Setengah Abad Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.